

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa, Kota Pasuruan merupakan sentra industri dikarenakan jumlah produksi lahan lebih kecil dibanding konsumsi perkapita penduduk sekitar, berdasarkan data dari BPS Jatim menunjukkan bahwa dikelilingi oleh 48 industri kemudian produktivitas padi mencapai 61,2 Kw/Ha dengan jumlah produksi 15.128 Ton sedangkan jumlah konsumsi penduduk pertahun untuk kota pasuruan 15.878 Ton pada tahun 2013, hal ini menunjukkan bahwa Kota pasuruan lebih layak disebut sentra industri daripada sentra produksi, oleh karena itu penelitian ini bermaksud menggali data lebih dalam lagi dan mendapatkan informasi yang penting. Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis berniat mengkaji lebih lanjut terkait tata niaga beras di Kota Pasuruan.

Pelaksanaan survey tataniaga beras dilakukan pada tanggal 22 Mei sampai dengan 31 Juli 2017. Peneliti berencana melalui penelitian ini dapat menelaah informasi kembali terkait masalah tata niaga beras, dimana untuk pengambilan informasi dan data dari responden di Kota Pasuruan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data dari hasil wawancara dan observasi, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder bersumber dari studi literatur buku-buku yang relevan dan hasil penelitian, artikel yang terkait dengan topik penelitian, data dan informasi dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, Perpustakaan UMM, dan lain-lain. Data primer dikumpulkan dari jenis-jenis objek survey, yaitu Rumah Tangga Tani, Penggilingan, Pedagang Pengumpul, Pedagang Besar/Grosir, Pasar Ritel Modern/Supermarket, Konsumen (Rumah Tangga Umum, Rumah Tangga Khusus, Rumah Makan Besar, Rumah Makan Kecil, Hotel, Industri) dan beberapa data sekunder.

3.3 Metode Penentuan Sampel dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama akhir bulan Mei hingga Juli tahun 2017. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi langsung, wawancara, kuisioner, internet, penggunaan literatur dari jurnal skripsi, buku, dan lain sebagainya.

Penentuan sampel responden dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan menyebar di wilayah kota Pasuruan, adapun jenis respondennya yaitu: Rumah Tangga Tani, Penggilingan, Pedagang Pengumpul, Pedagang Besar/Grosir, Pasar Ritel Modern/Supermarket, Konsumen (Rumah Tangga Umum, Rumah Tangga Khusus, Rumah Makan Besar, Rumah

Makan Kecil, Hotel, Industri). Sedangkan pengumpulan informasi tataniaga beras menggunakan teknik *snowball sampling* dari petani padi hingga konsumen akhir dengan tujuan tidak akan adanya saluran tataniaga yang terputus diperkirakan akan diambil kira-kira sekitar 130 total responden. Observasi merupakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati, memahami, dan menganalisis kondisi petani, tengkulak, RTT, grosir, ritel, dan konsumen individu, pengecer, Rumah tangga khusus. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuisioner. Browsing data sekunder dilakukan pada situs-situs di internet yang berkaitan dengan isu-isu terkini terkait penelitian, jurnal, artikel, dan tulisan ilmiah yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menganalisis saluran tataniaga, struktur pasar, dan perilaku pasar. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk analisis margin tataniaga.

Analisis data dengan cara dikelompokkan dari beberapa kecamatan dalam 1 kota kemudian Jumlah data yang dikumpulkan dirata-rata berdasarkan dari mulai harga, biaya, tingkat penjualan dan konsumsi tergantung dari jenisnya apakah dia konsumen atau produsen berdasarkan saluran pemasarannya.

3.5 Menghitung Margin, Efisiensi dan Share Profit

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan sudah dirata-rata berdasarkan jenis saluran tataniaga akan dihitung marginnya antara saluran 1 dengan lainnya. Kemudian dicari nilai keuntungan jika hasilnya menguntungkan maka bisa dikatakan efisien, dengan demikian ditemukan pula hasil profit sharing jika total pendapatan (total revenue) lebih besar dari biaya total (total cost).

Untuk Menghitung Margin : $m_i = \sum M_i$

Untuk Menghitung Efisiensi : $\pi_i = P_i - (P_{i-1} + B_i)$

Untuk Menghitung Share Profit : $TR - TC$

Keterangan:

M_i = Margin pada lembaga ke-i

P_i = Harga penjualan pada lembaga tataniaga ke-i

P_{i-1} = Harga penjualan pada lembaga tataniaga ke-I atau harga pembelian pada lembaga tataniaga ke-i

B_i = Biaya tataniaga pada lembaga tataniaga ke-i

π_i = Keuntungan yang diperoleh pada lembaga tataniaga ke-i

m_i = Total margin tataniaga

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

3.6 Menghitung Elastisitas Transmisi Harga

Setelah semua data telah didapat maka dapat ditentukan elastisitas transmisi harga dimana berguna untuk menentukan perbandingan persentase perubahan harga di tingkat pengecer dengan persentase perubahan harga ditingkat produsen. Dengan demikian dapat diketahui elastisitasnya terjadi paling besar pada saluran mana.

$$n = \Delta Pr / \Delta Pf \times Pf / Pr$$

Keterangan :

n : elastisitas transmisi harga

Pr : harga di tingkat konsumen

Pf : harga di tingkat petani produsen

ΔPr : perubahan harga di tingkat konsumen

ΔPf : perubahan harga di tingkat produsen

